
Penerapan Teknologi Sebagai Inovasi Pendidikan

Ahmad Safitri

e-mail: 2010128210025@mhs.ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Lambung Mangkurat

Banjarmasin

Abstrak

Perkembangan dunia ilmu pengetahuan dan teknologi semakin hari semakin tidak terbayangkan oleh kemampuan akal manusia biasa, oleh karena itu diperlukan suatu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat mengikuti perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini sebagai cara untuk mengimbangi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut. Lembaga pendidikan formal, nonformal dan informal sebagai wahana penghasil sumber daya manusia dengan semua unsur penyelenggaraannya merupakan salah satu kunci dalam menghadapi era teknologi dan informasi. Selanjutnya tenaga pendidik wajib menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mentransfer materi pelajaran kepada para peserta didik, sehingga para peserta didik belajar dalam proses pembelajaran akan lebih bermakna atau dengan kata lain paradigma mengajar akan lebih cenderung kepada “student center” bukan sebaliknya cenderung kepada “teacher center”, karena jaman yang mempengaruhi keadaan.

Kata Kunci: teknologi, inovasi, pendidikan

Abstract

The development of the world of science and technology is increasingly unimaginable by the ability of ordinary human reason, therefore we need a knowledge, skill and attitude that can follow the development and progress of science and technology today as a way to balance the development and progress of science and technology that is. Formal, non-formal and informal education institutions as a vehicle for producing human resources with all the elements of its implementation are one of the key in facing the era of technology and information. Furthermore, educators must master science and technology in transferring subject matter to students, so that students learn in the learning process will be more meaningful or in other words the teaching paradigm will be more inclined to "student center" rather than to the "teacher center" instead. ", Because the era affected the situation.

Keywords: teacher, technology, innovation

Pendahuluan

Perkembangan dunia ilmu pengetahuan dan teknologi semakin hari semakin tidak terbayangkan oleh kemampuan akal manusia biasa, oleh karena itu diperlukan suatu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat mengikuti perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini sebagai cara untuk mengimbangi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut (Abbas, 2022)(Abbas, 2022). Lembaga pendidikan formal, nonformal dan informal sebagai wahana penghasil sumber daya manusia dengan semua unsur penyelenggaraannya merupakan salah satu kunci dalam menghadapi era teknologi dan informasi (Abbas dkk., 2020). Selanjutnya tenaga pendidik wajib menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mentransfer materi pelajaran kepada para peserta didik, sehingga para peserta didik belajar dalam proses pembelajaran akan lebih bermakna (Abbas dkk., 2021). Harus ada perubahan atau inovasi dalam pembelajaran, supaya bagi para calon pendidik atau yang telah menjadi pendidik bahwa pekerjaan sebagai pengajar, pendidik, dan pembimbing harus menjadi sebuah profesi, mau melakukan inovasi-inovasi

agar nantinya dalam proses pembelajaran tidak terasa tabu atau membosankan, melainkan menjadi kesenangan tersendiri bagi peserta didik. (Abbas, 2020) (Subiyakto dkk., 2022)

Metode

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah; disebut juga sebagai etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Aslamiah dkk., 2021). Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, disebut metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivistic (Abbas dkk., 2022).

Hasil dan Pembahasan

A. Pengertian Inovasi Pendidikan

Ibrahim (1998) mengatakan bahwa inovasi pendidikan adalah inovasi dalam bidang pendidikan atau inovasi untuk memecahkan masalah pendidikan (Sa'ud, 2010). Jadi inovasi pendidikan adalah suatu ide, barang, metode, yang dirasakan atau diamati sebagai hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat) baik berupa hasil invensi atau diskaveri, yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan atau untuk memecahkan masalah pendidikan (Handy & Abbas, 2022). Sebagai calon pendidik, kita harus mengetahui dan dapat menerapkan inovasi- inovasi agar dapat mengembangkan proses pembelajaran yang kondusif sehingga dapat memperoleh hasil yang optimal, bahkan harus membuat inovasi baik dari hal yang sudah ada atau hal-hal yang baru (Mutiani & Abbas, 2022). Kemajuan suatu lembaga pendidikan sangat berpengaruh kepada outputnya sehingga akan muncul pengakuan yang riil dari siswa, orang tua dan masyarakat (Hidayat Putra & Abbas, 2022). Namun sekolah atau lembaga pendidikan tidak akan meraih suatu pengakuan riil apabila warga sekolah tidak melakukan suatu inovasi didalamnya dengan latar belakang kekuatan, kelemahan tantangan dan hambatan yang ada (Jumriani, 2022).

B. Teknologi Dalam Pendidikan

Indonesia sebagai pengguna 5 terbesar dunia pengguna internet tidak bisa dibendung keberadaannya, apalagi akan mengalahkan Jepang di tahun yang akan datang (Rusmaniah & Abbas, 2022). Guru sebagai tenaga pendidik yang memiliki peran terdepan untuk dapat memberikan pengajaran, pendidikan dan pembimbing sehingga pengguna internet sesuai apa yang diharapkan yaitu sebagai sumber belajar yang tiada batas waktu dan jarak bagi setiap manusia (Istika dkk., 2022). Apalagi dengan sistem pelaksanaan Ujian Nasional sejak tahun 2015 sudah meluncurkan pelaksanaannya sampai dengan sekarang Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) (Maulana dkk., 2022).

Bahkan Dirjen pendidikan anak usia dini dan Dikmas mengatakan bahwa jika peserta Ujian Nasional untuk para peserta paket A, B, dan C yang belum menerapkan tahun sekarang dipersilahkan untuk UNPK (Ujian Nasional Pendidikan Kesenjangan) secara tertulis, tetapi tahun-tahun yang akan datang dikatakan bahwa tahun depan wajib UNBK, dan jika belum siap jangan didaftarkan tunggu sampai peserta ujian siap untuk mengikuti UNBK (Niliyani dkk., 2022). Dalam fenomena tersebut, guru memiliki peran yang sangat penting dalam hal

ini untuk dapat mengembangkan ide atau gagasan bagaimana menciptakan pembelajaran dengan memanfaatkan inovasi teknologi dengan tidak menutup kemungkinan bahwa yang masih jauh dari jangkauan frekwensi internet untuk berusaha dapat mengikuti perkembangan jaman. (Syaharuddin, 2015) (Syaharuddin dkk., 2021)

C. Karakteristik Inovasi Pembelajaran

Cepat lambatnya penerimaan inovasi oleh masyarakat luas dipengaruhi oleh karakteristik (ciri-ciri) inovasi itu sendiri dan karakteristik orang (manusia) (Subiyakto dkk., 2022). Guru dituntut untuk selalu melakukan inovasi salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran agar terciptanya proses pembelajaran yang menyenangkan, karena Sosiologi sendiri merupakan suatu materi yang pembawaannya cukup monoton, jika guru bisa melakukan inovasi pembelajaran sosiologi maka proses pembelajaran sosiologi akan disenangi oleh siswa kemudian tujuannya akan tercapai (Handy & Abbas, 2022). Untuk memperjelas kaitan antara inovasi dengan cepat lambatnya proses penerimaan, maka kita lihat secara singkat atribut inovasi yang dikemukakan Zaltman, sebagai berikut:

1. Pembiayaan, cepat lambatnya penerimaan inovasi dipengaruhi oleh pembiayaan, baik pembiayaan pada awal (penggunaan) maupun pembiayaan untuk pembinaan selanjutnya. Walaupun diketahui pula bahwa biasanya tingginya pembiayaan ada kaitannya dengan kualitas inovasi itu sendiri. Misalnya penggunaan bab di sekolah dasar. Ditinjau dari pengembangan pribadi anak, kemandirian dalam usaha (belajar) mempunyai nilai positif, tetapi karena pembiayaan mahal akhirnya tidak dapat disebarluaskan.
2. Efisiensi, inovasi akan cepat diterima jika ternyata pelaksana dapat menghemat waktu dan juga terhindar dari berbagai masalah atau hambatan.
3. Resiko dan ketidakpastian, inovasi akan cepat diterima jika mengandung resiko yang sekecil-kecilnya bagi penerima inovasi.
4. Mudah dikomunikasikan, inovasi akan cepat diterima jika isinya mudah jika isinya mudah dikomunikasikan dan diterima oleh klien.
5. kompleksitas, inovasi yang dapat mudah digunakan oleh penerima akan cepat tersebar dengan cepat.

Demikian berbagai macam atribut inovasi yang dapat mempengaruhi cepat atau lambatnya penerimaan suatu inovasi. Dengan memahami atribut tersebut para pendidik dapat menganalisa inovasi pendidikan yang sedang disebarluaskan, untuk membantu mempercepat proses penerimaan inovasi (Niliyani dkk., 2022) (Mutiani, 2020).

D. Inovasi Tenaga Pendidik

Bidang teknologi pendidikan merupakan bidang kajian ilmu aplikasi yang memiliki spectrum cukup luas (Jumriani dkk., 2021). Pengertian teknologi sesungguhnya tidak hanya berkaitan dengan kecanggihan perangkat keras hasil dari produk industri elektronika (Putro dkk., 2022) (Syaharuddin dkk., 2021). Teknologi jika diterapkan pada konteks pendidikan sebagai salah satu bagian dari ilmu sosial bermakna sebagai proses pengolahan informasi kependidikan untuk dipecahkan guna menghasilkan produk dalam bentuk solusi masalah kependidikan (Hidayat Putra & Abbas, 2022).

Proses pemecahan masalah dengan menggunakan diskusi dan pemikiran intensif yang teruji secara empiric tersebut identik dengan proses bahan baku dalam suatu pabrik untuk

menghasilkan produk teknologi. Inilah kesamaan makna teknologi dalam konteks keteknikan dengan konteks ilmu pendidikan (Jumriani dkk., 2022).

Kesimpulan

Pada hakikatnya yang menjadi sasaran menerima dan menerapkan inovasi adalah individu atau pribadi sebagai anggota sistem sosial. Maka dengan demikian maka pemahaman tentang proses inovasi pendidikan yang berorientasi pada individu tetap merupakan dasar untuk memahami proses inovasi dalam organisasi. Dengan memahami difusi inovasi dalam organisasi akan mudah untuk memahami proses difusi pendidikan, karena pada dasarnya pelaksanaan pendidikan beserta komponen- komponennya adalah suatu organisasi.

Daftar Pustaka

- Abbas, E. W. (2020). *Menulis Artikel Jurnal Internasional*. Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat. <https://repo-dosen.ulm.ac.id/handle/123456789/17528>
- Abbas, E. W. (2022). *Menulis Mudah, Menulis Ala Ersis Writing Theory (Cetakan Kedua)*. WAHANA Jaya Abadi. Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat. <https://repo-dosen.ulm.ac.id/handle/123456789/24608>
- Abbas, E. W., Handy, M. R. N., Shaleh, R. M., & Hadi, N. T. F. W. (2020). Ecotourism of Martapura River Banjarmasin as a Learning Resources on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 1(2), 111–119. <https://doi.org/10.20527/iis.v1i2.2024>
- Abbas, E. W., Rusmaniah, R., Rival, M., Yusup, Y., & Maulana, M. (2021). Training in Making Learning Media in The Form of Attractive Photos for Teachers to Increase Student Learning Motivation At SMPN 7 Banjarmasin. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(1), 27–35. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i1.4144>
- Abbas, E. W., Syaharuddin, S., Mutiani, M., Susanto, H., & Jumriani, J. (2022). STRENGTHENING HISTORICAL THINKING SKILLS THROUGH TRANSCRIPT BASED LESSON ANALYSES MODEL IN THE LESSON OF HISTORY. *ISTORIA Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*, 18(1), Article 1. <https://doi.org/10.21831/istoria.v18i1.41691>
- Aslamiah, A., Abbas, E. W., & Mutiani, M. (2021). 21st-Century Skills and Social Studies Education. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 82–92.
- Handy, M. R. N., & Abbas, E. W. (2022). *Menulis dan Mempublikasikan Artikel Akademis*. Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat. <https://repo-dosen.ulm.ac.id/handle/123456789/24673>
- Hidayat Putra, M. A., & Abbas, E. W. (2022). *Mempublikasikan Kajian Akademis*. Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat. <https://repo-dosen.ulm.ac.id/handle/123456789/24664>
- Istika, M., Subiyakto, B., Rusmaniah, R., Handy, M. R. N., & Ilhami, M. R. (2022). Economic Activities of Tanggui Craftsmen on the Riverbanks of South Alalak Village. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 101–109. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4902>
- Jumriani, J. (2022). *Kumpulan Puisi Transformasi Sosial*. Program Studi Pendidikan IPS FKIP ULM. <https://repo-dosen.ulm.ac.id/handle/123456789/22736>

- Jumriani, J., Mutiani, M., Putra, M. A. H., Syaharuddin, S., & Abbas, E. W. (2021). The Urgency of Local Wisdom Content in Social Studies Learning: Literature Review. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 103–109.
- Jumriani, J., Subiyakto, B., Hadi, S., Mutiani, M., & Ilhami, M. R. (2022). Education of Social Regulation Through Social Institution Materials in Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 118–127. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4892>
- Maulana, I., Abbas, E. W., Jumriani, J., Ilhami, M. R., & Arisanty, D. (2022). Integration of Local Content Into Class IX Textbook of Centers of Economic Advantage. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 100–108. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4313>
- Mutiani, M. (2020). *Internalisasi Nilai-Nilai dalam Puisi Tanah Huma Sebagai Sumber Pembelajaran IPS Pada Kurikulum 2013*. [https://repositori-ulm.ac.id/handle/123456789/11004](https://repositori.ulm.ac.id/handle/123456789/11004)
- Mutiani, M., & Abbas, E. W. (2022). *Menulis Artikel Ilmiah Menulis Akademis*. Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat. <https://repositori-ulm.ac.id/handle/123456789/24665>
- Niliyani, N., Subiyakto, B., Mutiani, M., Rusmaniah, R., & Ilhami, M. R. (2022). River Utilization for Communities in Kampung Hijau in Fulfilling Primary Needs. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 126–133. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4903>
- Putro, H. P. N., Rusmaniah, E. W. A., Subiyakto, B., & Putra, M. A. H. (2022). *PERAN MODAL SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN UMKM KERAJINAN DI KAMPUNG PURUN*. 7(3).
- Rusmaniah, R., & Abbas, E. W. (2022). *Menulis Artikel Menuliskan Pembelajaran*. Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat. <https://repositori-ulm.ac.id/handle/123456789/25304>
- Sa'ud, U. S. (2010). *Inovasi Pendidikan* (Cet. ke-3). Alfabeta.
- Subiyakto, B., Jumriani, J., Abbas, E. W., Muhaimin, M., & Rusmaniah, R. (2022). Community Economic Empowerment Through The Existence of Thematic Village. *The Innovation of Social Studies Journal*, 4(1), 01–10. <https://doi.org/10.20527/iis.v4i1.6368>
- Syaharuddin. (2015). *TRANSFORMASI NILAI-NILAI KEJUANGAN MASYARAKAT BANJAR PADA PERIODE REVOLUSI FISIK (1945-1950) DI KALIMANTAN SELATAN (STUDI ETNOPEDAGOGI DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN IPS)* [Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu>
- Syaharuddin, S., Jumriani, J., & WARMANSYAH ABBAS, E. (2021). *Konsep Dasar Sosiologi Untuk Pembelajaran*.